REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 kini, bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam bersaing dengan negara-negara lain. Berbagai macam tantangan yang kita hadapi tentunya menyadarkan kita bahwa salah satu prioritas dalam peningkatan pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pendidikan, kita perlu melakukan berbagai cara untuk membuat kemajuan yang signifikan dan mengarah pada peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dan dilatihkanke peserta didik pada abad 21 ini salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting bagi peserta didik karena dengan memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai peserta didik cenderung mampu mengulas masalah secara sistematis, menghadapi jutaan tantangan secara terorganisir, mengajukan pertanyaan inovatif, dan merancang ide-ide yang dianggap sebagai solusi yang relatif baru.[1] Kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh dari proses pendidikan dengan menggunakan metode-metode yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berpikir kritis. Namun, masalahnya di zaman sekarang ini banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional yang monoton, seperti ceramah dan tanya jawab terbatas sehingga mampu membatasi kreativitas peserta didik. Selain dari penggunaan metode yang monoton, ada hal lain yang dapat menghambat kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu tidak berani mengemukakan argumennya, kurangnya pemberian ruang untuk bereksplorasi, dan pengelolaan kelas yang kurang tepat.

Berdasarkan pra-survei peneliti di MTs N 2 Kudus, dari rata-rata guru yang masih menggunakan metode konvensional, ada satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah menerapkan metode pembelajaran aktif yang mampu mendorong peserta didik untuk berlatih berpikir kritis yaitu metode *questions student have*. Yang mana metode *questions student have* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif untuk mengetahui harapan dan keinginan peserta

[1] Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzamatama Karya Abadi, 2019), 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

didik yang menjadi dasar untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dituangkan melalui pertanyaan berupa tulisan.[2] Dengan menerapkan metode belajar *questions student have*, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan seputar materi yang belum dipahami melalui tulisan dipotongan kertas kosong. Pemilihan penggunaan metode ini dimaksudkan agar bisa mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki peserta didik, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru bukan lagi menjadi pusat saat pembelajaran, dikarenakan peserta didik sudah ikut aktif berpartisipasi.

Dari paparan masalah di atas, peneliti ingin meneliti efektivitas penerapan metode *questions student have* dalam kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peneliti memilih Mts N 2 Kudus sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *questions student have* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengambil judul penelitian **"Efektivitas Implementasi Metode *Questions Student Have* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs N 2 Kudus".**

Peneliti berharap dengan adanya metode pembelajaran *questions student have* ini dapat memberikan solusi atas permasalahan di dunia pendidikan. Tentunya hal ini tidak dapat lepas dari keikutsertaan guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermartabat. Pendidikan dapat mampu melahirkan generasi bangsa yang unggul dan berakhlak mulia.

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode *questions student have* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan metode questions *student have* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus?
3. Bagaimana efektivitas implementasi metode *questions student have* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta

[2] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Peserta didik* (Jakarta: Kencana, 2015), 284.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *questions student have* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan metode *questions student* have pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui efektivitas implementasi metode *questions student have* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sasaran pertimbangan dan perbandingan guru pada saat melaksanakan pembelajaran di MTs N 2 Kudus khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
   b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebuah usaha untuk menambah dan memperluas khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 2 Kudus.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Memberikan wacana konsep alternatif dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mendorong peserta didik kelangkah yang positif.

   b. Bagi Peserta didik

      Dapat dijadikan sebagai masukan positif dan dasar acuan pengembangan diri peserta dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berani berargumentasi, dan merangsang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Sistematika Penulisan

Untuk menyelesaikan laporan penelitian ini, peneliti harus memperhatikan sistematika penulisan laporan sesuai dengan pedoman skripsi dan munaqosah IAIN Kudus sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, gambaran obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hepotesis)

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran terkait analisis berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS